

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPADATAN LARVA *Aedes spp.*
PADA TEMPAT-TEMPAT UMUM DI KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG TAHUN
2020**

**AGNES AJEUNG DHEANDRI-25000117120046
2021-SKRIPSI**

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit endemis di Kota Semarang yang setiap tahunnya dilaporkan adanya kasus DBD, salah satunya di Kecamatan Mijen. Tempat potensial penularan DBD adalah tempat umum yang penduduknya berasal dari beberapa daerah berkumpul, sehingga membuat kemungkinan penularan tinggi. Metode yang digunakan saat survey larva adalah metode visual. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung kepadatan larva *Aedes spp.* di tempat-tempat umum di Kecamatan Mijen menggunakan indeks kepadatan larva. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Survei larva menggunakan metode *single* larva. Sampel yang digunakan adalah 100 TTU. Hasil angka house index (HI)= 54%, container index (CI)= 26,47% dan breteau index (BI)= 63% didapatkan density figure 6-9 sehingga kepadatan larva tergolong tinggi dengan risiko penularan DBD tinggi pula. Angka bebas jentik (ABJ) di tempat-tempat umum sebesar 46% hal ini menunjukkan bahwa masih jauh dibawah standar nasional yaitu $ABJ \geq 95\%$. Perlu dilakukan evaluasi dan pengendalian larva yang lebih ketat khususnya di TTU agar tidak menjadi tempat potensial perindukan nyamuk *Aedes spp* dan penularan penyakit DBD.

Kata kunci :DBD, Tempat-tempat Umum, Kepadatan Larva